



BALANCE FUND IDR

Profil BLife Link Campuran Selaras		Tujuan Investasi
Tanggal Efektif	01 November 2007	B-Life Link Dana Selaras bertujuan untuk memperoleh pertumbuhan jangka panjang melalui managed portfolio terdiri dari saham, obligasi, dan pasar uang.
NAB Saat Peluncuran (unit)	1,000	
AUM	Rp74,951,659,990.4500	
Jumlah Unit Beredar	28,596,516.7669 unit	
NAB Per Unit (unit)	2,621.0066	
Bank Kustodian	Standard Chartered Bank Indonesia	
Pengelola Dana	PT BNI Life Insurance	
Periode Valuasi	Harian	

Profil Perusahaan

Berdiri pada 28 November 1996, BNI Life merupakan salah satu perusahaan anak dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk atau BNI. Pendirian BNI Life sejalan dengan tujuan BNI untuk menjadi lembaga penyedia layanan dan jasa keuangan terpadu bagi seluruh nasabahnya (*one stop financial service*). Pada awal Mei 2014, Sumitomo Life Insurance Company atau Sumitomo Life secara resmi menjadi salah satu pemegang saham BNI Life dengan porsi kepemilikan kurang lebih 40% saham. Kerjasama strategis antara Sumitomo Life dan BNI semakin memperkuat posisi BNI Life sebagai perusahaan asuransi terkemuka kebanggaan bangsa.

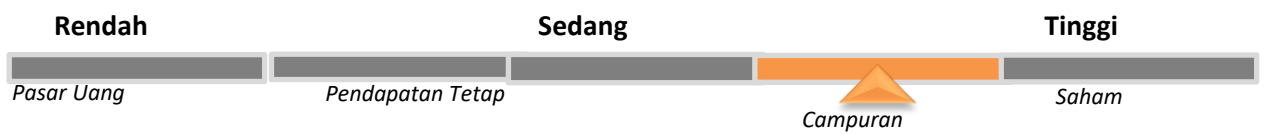
Tinjauan Makro ekonomi

Pada bulan November, Bank Indonesia menahan suku bunga BI 7-day Reverse Repo Rate di level 6,00%. Nilai tukar rupiah ditutup dilevel Rp 15.484 atau menguat terhadap dolar US sebesar 2,60% MoM dibandingkan dengan penutupan pada Oktober 2023 sebesar Rp 15.897. Kemudian, tingkat Inflasi tercatat masih cukup stabil yakni sebesar 0,38% (MoM) dan secara tahunan sebesar 2,86% (YoY). Selain itu, pergerakan pasar di bulan November juga dipengaruhi oleh beberapa faktor eksternal dan internal seperti: 1) Bank sentral US yakni The Fed menahan suku bunga acuan di level 5.25%-5.50%, hal ini kemungkinan besar akan dilakukan dalam waktu yang cukup lama (higher for longer); 2) Supply obligasi pemerintah US masih cukup tinggi, sehingga membuat imbal hasil obligasi pemerintah US turun namun masih cukup tinggi, yakni 4.33% untuk tenor 10Y; 3) Tingkat inflasi US pada bulan Oktober tercatat 3,20% YoY. Penurunan level tingkat inflasi US ini membuat ekspektasi pasar terhadap kemungkinan kenaikan lanjutan suku bunga US di Desember 2023 menjadi rendah; 4) Pertumbuhan ekonomi China perlahan mulai ada peningkatan meskipun belum signifikan, hal ini tergambar dari GDP 3Q23 yang tercatat 4,9% YoY, namun tingkat inflasi masih rendah dibawah 1% secara tahunan sejak Maret – Oktober 2023; 5) Pertumbuhan ekonomi domestik masih cukup stabil, tingkat inflasi juga terjaga dibawah 3% atau dalam range 2%±4% target BI. Kurva yield obligasi pemerintah Indonesia tenor 5 tahun, 10 tahun, dan 30 tahun masing-masing tercatat sebesar 6,66% atau -46bp MoM, 6,75% atau -45bp MoM, dan 6,98% atau -24bp MoM (30/11/2023) dengan kepemilikan investor asing terhadap SBN sebesar Rp 826 triliun (28/11/2023) atau naik sebesar 1,94% MoM dan 8,38% YTD (posisi akhir Desember 2022 sebesar Rp 762 triliun). Hubungan antara imbal hasil dan harga obligasi berbanding terbalik (negatif), ketika imbal hasil obligasi naik maka harga obligasi turun. Kemudian untuk Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada November ditutup 7.081 (30/11/2023) atau naik sebesar 4.87% MoM dengan posisi investor asing tercatat net sell sebesar -13,86 triliun sejak awal tahun, posisi net sell investor asing ini sudah cenderung berkurang. Secara keseluruhan kinerja obligasi dan saham tercatat positif pada November 2023. Hal ini tercermin pada kinerja bulanan tiap subdana yang cenderung positif dibandingkan posisi September-Oktober 2023.

Indikator	Agu'23	Sep'23	Okt'23	Nov'23
BI Rate / BI 7-Day RR	5,75%	5,75%	6,00%	6,00%
IHSG	6,953	6,940	6,752	7,081
Inflasi (YoY)	3.27%	2.28%	2.56%	2.86%
Rupiah (Last Price)	15,237	15,487	15,897	15,484
Imbal Hasil Obl Pemerintah 10Y	6.47%	6.86%	7.20%	6.75%

KLASIFIKASI RISIKO

Klasifikasi risiko ditetapkan berdasarkan jenis dana.



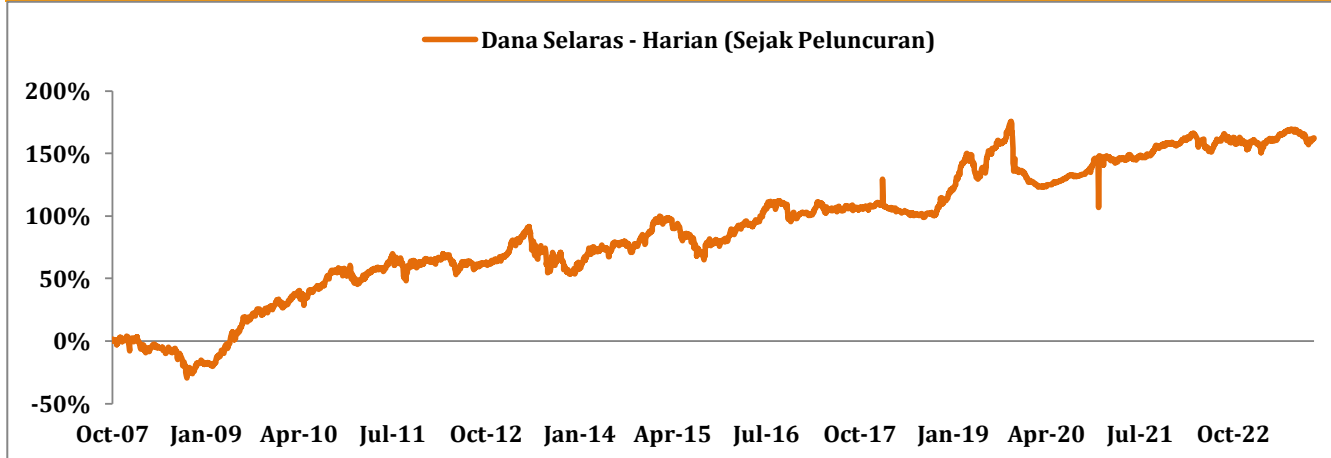
Kinerja dan Indikator Pembanding

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Dana Selaras	1.29%	-2.26%	0.68%	-0.22%	10.07%	22.43%	1.59%	162.10%
Tolok Ukur	3.34%	0.78%	3.61%	4.12%	19.17%	27.05%	5.06%	

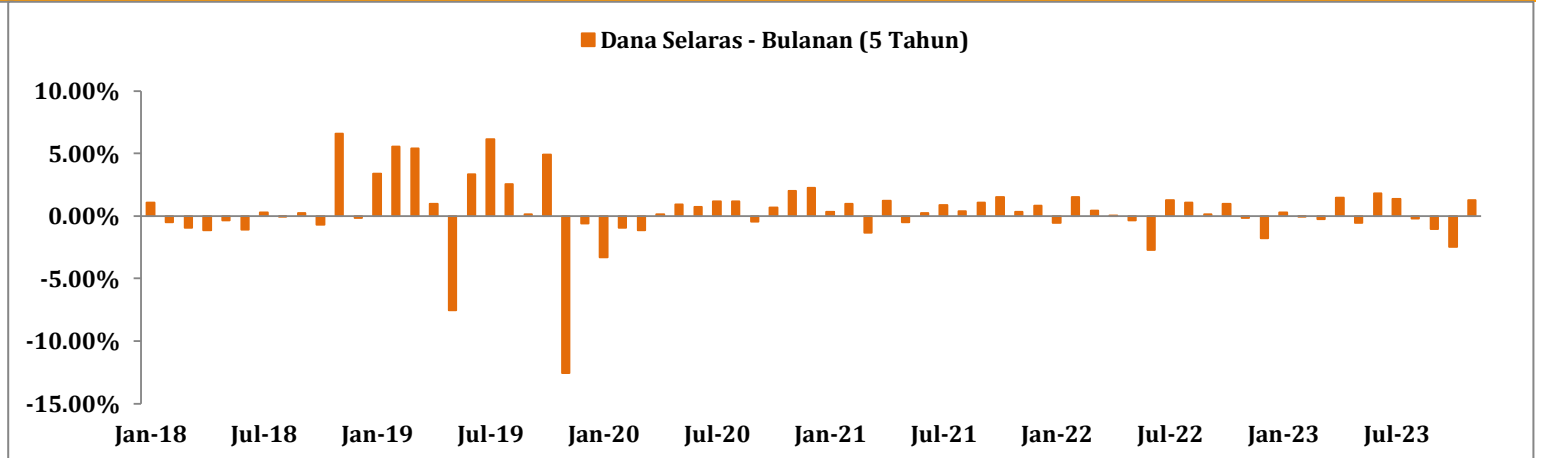
*Tolok ukur : 60% IBPA Bond Index (Indeks yang mengukur kinerja pasar obligasi yang diterbitkan oleh lembaga penilaian harga efek IBPA)

40% IHSG (Indeks yang mengukur pergerakan semua saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia)

Grafik Kinerja Portofolio



Grafik Kinerja Bulanan



Alokasi Aset

Komposisi Aset	Alokasi Sektor	Efek Terbesar (Alphabet)
		<ul style="list-style-type: none">Obligasi - Obl Bkljt I Telk I 2015 Seri BObligasi - Obligasi Pemerintah FR0042Obligasi - Obligasi Pemerintah FR0067Obligasi - Obligasi Pemerintah FR0079Obligasi - Obligasi Pemerintah FR0080Obligasi - Obligasi Pemerintah FR0083Obligasi - Obligasi Pemerintah FR0092Saham - PT Bank Central Asia TbkSaham - PT Bank Mandiri TbkSaham - PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
		Kebijakan Alokasi Aset
		Instrumen Saham 0%-79%
		Instrumen Pendapatan Tetap 0%-79%
		Instrumen Pasar Uang/Kas 0%-79%

Disclaimer: Informasi ini disiapkan oleh PT BNI Life insurance dan hanya digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja dana ini tidak dijamin, dimana kinerja dana masa lalu tidak mencerminkan kinerja dana masa depan, kemudian nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Informasi ini bukan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian sehingga tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan informasi ini. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.